

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, F. A. 1997, Pesticide Mixture p 250-264. *In Alif*, ed. Lecture Notes Fifth Biotrop Weed Selence. Training Corse. RRIM. Kuala Lumpur.
- Astrid S Susanto.1999.*Komunikasi dalam Teori dan Praktek*.Jakarta: Bina Cipta.
- Djau, R.A. 2009. Faktor Risiko Kejadian Anemia dan Keracunan Pestisida pada pekerja Penyemprot Gulma di Kebun Kelapa Sawit PT. Ago Indomas Kab. Seruyan Kalimantan Tengah. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Engelstad, 1985. Teknologi dan Penggunaan Pupuk (Edisi terjemahan G.H. Goenadi). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fadhly, A. F, dan F. Tabri. 2007. *Pengendalian Gulma pada Pertanaman Jagung*. <http://balit.litbang.co.id.bukujagung.pdf>. 30 Januari 2013.
- Koswara, E. 2005. Pengaruh Penambahan Pupuk Nitrogen Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Herbisida Glifosat Untuk Mengendalikan Gulma Alang-alang (*Imperata cylindrica (L.) Beauv.*). Skripsi, Faperta. IPB. Bogor, 39 hal.
- Kustanto, U. 1983. Pemberantasan Alang-alang Cara Kimiawi Dengan Volume Rendah. Buletin Balai Penelitian Perkebunan Medan.
- Lestari, F. 2006. *Studi Efisiensi Penggunaan Glifosat Dengan Penambahan Pupuk Urea Dan Gandasil –D Untuk Pengendalian Gulma Alang-Alang*. Skripsi, Faperta. IPB. Bogor,46 hal.
- Moenandir J. 1988. *Fisiologi Herbisida (Ilmu-Gulma-Buku II)*. Rajawali Pers. Jakarta. 143 hal.
- Nurjanah U. 2003. Pengaruh Dosis Herbisida Glifosat dan 2,4-D terhadap Pergeseran Gulma dan Tanaman Kedelai Tanpa Olah Tanah. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*,5.
- Purwadi, E. 2011. Batas Kritis Suatu Unsur Hara (N) dan Pengukuran Kandungan Klorofil pada Tanaman. <http://www.masbied.com/2011/05/19/bataskritis-suatu-unsur-hara-dan-pengukuran-kandungan-klorofil/>. [12 Maret 2012]

- Sukman, Y. dan Yakup. 1995. *Gulma dan Teknik Pengendalian*. Ed. 1, cet.2. PT Raja Gafindo. Jakarta.
- Tjitrosoedirdjo, S., I. H. Utomo & J. Wiroatmodjo. 1984. *Pengelolaan Gulma di Perkebunan*. PT. Gamedia. Jakarta.
- Wahyu, W. Dedi Sugandi, dan Yesmawati. 2016. *Dominansi Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis tingkat keracunan gulma 1 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
Herbisida gr/Ha	Kontrol	9,2	4,6	
972	5,67	5,67	5,33	5,56a
486	5,33	5,67	5,67	5,56a
Rerata	5,50p	5,67p	5,50p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 2. Analisis tingkat keracunan gulma 2 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
Herbisida gr/Ha	Kontrol	9,2	4,6	
972	6,67	6,67	6,33	6,56a
486	6,00	6,67	6,33	6,33a
Rerata	6,33p	6,67p	6,33p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 3. Analisis tingkat keracunan gulma 3 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
Herbisida gr/Ha	Kontrol	9,2	4,6	
972	6,67	6,67	6,33	6,56a
486	6,00	6,67	6,33	6,33a
Rerata	6,33p	6,67p	6,33p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 4. Analisis tingkat keracunan gulma 4 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi Herbisida gr/Ha	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
	Kontrol	9,2	4,6	
972	6,67	7,00	6,67	6,78a
486	6,33	6,67	6,67	6,56a
Rerata	6,50p	6,83p	6,67p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 5. Analisis tingkat keracunan gulma 5 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi Herbisida gr/Ha	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
	Kontrol	9,2	4,6	
972	7,67	7,67	7,67	7,67a
486	7,67	7,67	7,67	7,67a
Rerata	7,67p	7,67p	7,67p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 6. Analisis tingkat keracunan gulma 6 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi Herbisida gr/Ha	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
	Kontrol	9,2	4,6	
972	7,67	7,67	7,67	7,67a
486	7,67	7,67	7,67	7,67a
Rerata	7,67p	7,67p	7,67p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 7. Analisis tingkat keracunan gulma 7 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi Herbisida gr/Ha	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
	Kontrol	9,2	4,6	
972	7,67	7,67	7,67	7,67a
486	7,67	7,67	7,67	7,67a
Rerata	7,67p	7,67p	7,67p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata.

Lampiran 8. Analisis tingkat keracunan gulma 8 minggu setelah aplikasi (msa)

Konsentrasi Herbisida gr/Ha	Nitrogen Kg/Ha			Rerata
	Kontrol	9,2	4,6	
972	7,67	7,67	7,67	7,67a
486	7,67	7,67	7,67	7,67a
Rerata	7,67p	7,67p	7,67p	(-)

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT pada jenjang nyata 5%.

(-) : Tidak ada interaksi nyata

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Blok 1

Minggu 1



(N2G1)



(N0G2)



(N2G2)



(N1G2)



(N1G1)



(N0G1)

BLOK 2

Minggu ke 1



(N0G1)



(N1G2)



(N2G2)



(N2G1)



(N0G2)



(N1G1)

BLOK 3

Minggu ke 1



(N2G2)



(N0G2)



(N2G1)



(N0G1)



(N1G1)



(N1G2)